

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada bab 3, dapat ditarik kesimpulan bahwa modalitas epistemik *~kamoshirenai* dan *~darou* memiliki struktur dan makna sebagai berikut:

A. Secara Struktur:

1. Modalitas epistemik *~kamoshirenai*,
 - Dapat melekat pada kata kerja, kata sifat-i, kata sifat-na dan kata benda.
 - Dapat terletak pada kalimat utama dan klausa subordinat.
 - Dapat digunakan untuk menerangkan kata benda.
 - Dapat digunakan dalam pola kalimat *~to omou*.
2. Modalitas epistemik *~darou*,
 - Dapat melekat pada kata kerja, kata sifat-i, kata sifat-na dan kata benda.
 - Dapat terletak pada kalimat utama dan klausa subordinat.
 - Dapat digunakan dalam pola kalimat *~to omou*.

B. Secara Makna:

1. Modalitas epistemik *~kamoshirenai*,
 - Dapat digunakan bersama kata bantu *hyottoshitara*, *moshikasuruto* untuk menyatakan makna kemungkinan yang kecil dan kata bantu *osoraku*, *tabun* untuk menambah makna kemungkinan.
 - Modalitas epistemik *~kamoshirenai* digunakan untuk menyatakan dugaan kemungkinan yang tingkat prediksinya rendah.
 - Selain digunakan untuk menyatakan makna dugaan kemungkinan, modalitas epistemik *~kamoshirenai* juga dapat digunakan untuk menyatakan pendapat secara umum.
2. Modalitas epistemik *~darou*,
 - Dapat digunakan bersama kata bantu *osoraku*, *tabun* untuk menambah makna kemungkinan, dan kata bantu *kitto* untuk menambah makna keyakinan.

- Modalitas epistemik *~darou* digunakan untuk menyatakan dugaan sebuah kemungkinan atas dasar pemikiran yang bersifat asumsi dan imajinasi.
- Dapat digunakan untuk menyatakan makna konfirmasi.

Adapun perbedaan dan persamaan dari modalitas epistemik *~kamoshirenai* dan *~darou* adalah sebagai berikut ini :

A. Secara Struktur:

1. Persamaan

- Sama-sama dapat menempel pada kata kerja, kata sifat-i, kata sifat-na dan kata benda.
- Sama-sama dapat diletakkan pada kalimat utama maupun klausa subordinat.
- Sama-sama memiliki bentuk sopan.
- Sama-sama dapat digunakan pada pola kalimat *~to omou*

2. Perbedaan

- Modalitas epistemik *~darou* tidak dapat menerangkan kata benda, sedangkan modalitas epistemik *~kamoshirenai* bisa.

B. Secara Makna:

1. Persamaan

- Sama-sama dapat digunakan bersama kata bantu *tabun* dan *osoraku*.
- Sama-sama berfungsi untuk menyatakan makna dugaan kemungkinan.

2. Perbedaan

- Modalitas epistemik *~kamoshirenai* bisa digunakan bersama kata bantu *moshikasuruto* dan *hyottoshitara* untuk menyatakan tingkat kemungkinan yang kecil, sedangkan modalitas epistemik *~darou* tidak bisa.
- Modalitas epistemik epistemik *~darou* bisa digunakan bersama kata bantu *kitto* untuk menyatakan tingkat keyakinan yang tinggi, sedangkan modalitas epistemik *~kamoshirenai* tidak bisa.

- Selain berfungsi untuk menyatakan makna kemungkinan, modalitas epistemik *~kamoshirenai* dan *~darou* juga berfungsi untuk menyatakan makna pendapat secara umum (*~kamoshirenai*) dan konfirmasi (*~darou*).
- Modalitas epistemik *~kamoshirenai* dan *~darou* memiliki tingkat prediksi dan keyakinan yang berbeda-beda.

4.2 Saran

Pada penelitian ini penulis meneliti modalitas epistemik *~kamoshirenai* dan *~darou* untuk mengetahui lebih lanjut perbedaan dari segi struktur dan maknanya. Akan tetapi penulis tidak sempat melakukan diskusi secara langsung dengan para *native* dikarenakan kekurangan waktu. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya penulis menyarankan agar melakukan diskusi dengan para *native* ketika membandingkan antar modalitas agar bisa mendapatkan hasil yang lebih akurat lagi.

